

PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN SOMATIC, AUDITORY, VISUALIZATION, INTELECTUALY TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA

M. Syamsul Rizal¹, Akhsanul Huda², Anang Silahuddin³

¹²³ STIT Misbahul Ulum Gumawang. Jl.Irigasi Desa Tanah Merah
Kec. Belitang Madang Raya Kabupaten OKU Timur Prov. Sumatera Selatan
Email: ¹ muhsyamsulrizal31@gmail.com ² akhsanulhuda29@gmail.com,
³silahuddinanang32@gmail.com

Abstract

This research aims to: 1) determine the application of the SAVI learning model in class XI fiqh subjects at MA Futuhiyyah Cahaya Mas. 2) to determine student learning outcomes in class XI fiqh subjects at MA Futuhiyyah Cahaya Mas 3) to find out whether there is an influence of the SAVI learning model on student learning outcomes in class. The research method used is descriptive research regarding the use of the SAVI learning model and the data used is descriptive quantitative data. The population in this study were all students of class XI IPA MA Futuhiyyah Cahaya Mas, totaling 25 students. Data collection uses observation sheets and test sheets. The results of the research show 1) the application of the SAVI learning model can be implemented well and well planned, this can be seen from the students' pretest and posttest learning outcomes, 2) student learning outcomes in class XI fiqh subjects at MA Futuhiyyah Cahaya Mas have increased with an average gain of an average of 83.24 from 25 respondents, which previously only obtained an average score of 62.16 from 25 respondents. 3) the results of data analysis using the N-Gain formula with a variable coefficient of 0.56 or 56.05%. Which shows that the results are between $0.3 \leq N\text{-gain} < 0.7$ which means the value is "Moderate" or "Quite Effective". So it can be concluded that there is a significant influence of the savi learning model on student learning outcomes in fiqh subjects at MA Futuhiyyah Cahaya Mas, Ogan Komering Ilir Regency.

Keywords: *SAVI Learning Model and Student Learning Outcomes*

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk: 1) mengetahui penerapan model pembelajaran SAVI pada mata pelajaran fiqh kelas XI di MA Futuhiyyah Cahaya Mas. 2) untuk mengetahui hasil belajar siswa pada mata pelajaran fiqh kelas XI di MA Futuhiyyah Cahaya Mas 3) untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh model pembelajaran SAVI terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran fiqh kelas XI di MA Futuhiyyah Cahaya Mas. Metode penelitian yang

digunakan adalah penelitian deskriptif terhadap penggunaan model pembelajaran SAVI dan data yang digunakan adalah data kuantitatif deskripsi. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI IPA MA Futuhiyyah Cahaya Mas yang berjumlah 25 siswa. Pengumpulan data menggunakan lembar observasi dan lembar tes. Hasil penelitian menunjukkan 1) penerapan model pembelajaran SAVI dapat diterapkan dengan baik dan terencana hal itu dapat dilihat dari nilai hasil belajar *pretest* dan *postes* siswa, 2) hasil belajar siswa pada mata pelajaran fiqih kelas XI di MA Futuhiyyah Cahaya Mas mengalami peningkatan dengan perolehan rata-rata 83,24 dari 25 responden yang sebelumnya hanya memperoleh nilai rata-rata 62,16 dari 25 responden. 3) hasil analisis data dengan menggunakan rumus N-Gain dengan perolehan koefisien variabel sebesar 0,56 atau 56,05%. Yang menunjukkan bahwa hasilnya diantara $0,3 \leq N\text{-gain} < 0,7$ yang berarti nilainya “Sedang” atau “Cukup Efektif”. Jadi dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan model pembelajaran SAVI terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran fiqih di MA Futuhiyyah Cahaya Mas Kabupaten Ogan Komering Ilir.

Kata Kunci: Model Pembelajaran SAVI dan Hasil Belajar Siswa

A. PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan sarana utama yang perlu dikelola secara teratur, selaras dan sesuai menurut sistem dengan berdasarkan berbagai pandangan teori-teori dan praktik yang berkembang dalam kehidupan. Semakin tinggi cita-cita manusia, maka semakin menuntut tingkat mutu pendidikan sebagai sarana untuk mencapai cita-citanya. Proses Pendidikan tidak terlepas dari faktor psikologis, fisik manusia dan pengaruh faktor lingkungan¹. Setiap kehidupan keluarga di dalamnya terdapat interaksi pendidikan yang terjadi sewaktu-waktu, setiap kali bertemu dengan orang tua, berdialog, berkumpul, berbincang dapat bekerjasama dengan anak-anaknya, pada saat demikian banyak perilaku maupun perlakuan spontan, sadar maupun tidak sadar yang diberikan kepada anak, sehingga besar kemungkinan terjadi kesalahan dalam mendidik. Oleh karena itu, pendidikan disekolah sering disebut dengan pendidikan formal.

¹ Rusmaini, *Ilmu Pendidikan*, (Palembang: Grafika Telindo Press, 2011), h.1

Pendidikan bertujuan untuk mencetak anak didik yang beriman². Tujuan itu adalah akhlak anak didik yang mengacu pada kurikulum yang diterapkan dalam pendidikan dan dilaksanakan di berbagai Lembaga pendidikan, baik lembaga formal maupun non formal. Oleh karena itu pendidikan tidak terlepas dari kegiatan belajar yang mengacu pada tindakan dan perilaku siswa yang kompleks.

Guru sebagai tenaga pendidik disekolah telah dipersiapkan secara formal oleh lembaga pendidikan. Seorang guru tentunya telah mempelajari disiplin ilmu, keterampilan-keterampilan dan seni sebagai guru. Selain itu juga guru juga telah dibekali dan dibina untuk memiliki kepribadian sebagai seorang pendidik yang selalu melakukan aktivitas interaksi pendidikan secara sadar dan terencana.

Selanjutnya, Siswa merupakan penentu terjadi atau tidaknya suatu rangkaian terjadinya proses belajar mengajar. Proses belajar mengajar terjadi karena siswa memperoleh suatu rangsangan yang terjadi di lingkungan sekitarnya. Maknanya seseorang yang belajar secara sadar akan menyadari terjadinya perubahan dalam dirinya. Sebagai hasil dari belajar, perubahan yang terjadi dalam diri seseorang berlangsung secara berkesinambungan.

Suatu perubahan yang terjadi akan menyebabkan perubahan berikutnya dan akan berguna bagi kehidupan maupun proses belajar berikutnya³. Hasil belajar merupakan kemampuan yang diperoleh setelah melalui atau mengikuti rangkaian kegiatan proses belajar. Belajar juga merupakan suatu proses yang dilakukan untuk memperoleh bentuk perubahan perilaku. Dalam proses kegiatan pembelajaran seorang guru biasanya menetapkan hasil dari tujuan pembelajaran. Oleh karena itu siswa yang berhasil dalam pembelajarannya

² Tatang, *Ilmu Pendidikan*, (Bandung: Pustaka Setia, 2012), h. 61

³ Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), h. 3

adalah siswa yang berhasil mencapai tujuan intruksional oleh guru⁴. Maka dapat diartikan bahwa kegiatan belajar adalah satu kesatuan dari proses kegiatan mengajar. Skinner menjelaskan bahwa suatu proses belajar merupakan proses adaptasi, penyesuaian tingkah laku yang berlangsung secara sistematis. Sedangkan mengajar merujuk pada tugas atau kewajiban guru sebagai seorang pengajar⁵.

Model pembelajaran merupakan contoh yang dipergunakan oleh para ahli dalam menyusun tahapan dalam melaksanakan pembelajaran, oleh sebab itu strategi merupakan bagian dari langkah yang digunakan dalam model untuk melaksanakan suatu pembelajaran⁶. Model pembelajaran tentunya berguna bagi guru dan siswa, karena dengan model pembelajaran akan memudahkan seorang guru dalam melakukan tugasnya yaitu mengajar dan memudahkan siswa dalam menangkap atau memahami pelajaran melalui metode yang digunakan oleh guru. Siswa merupakan objek yang dituju oleh seorang guru agar memiliki perubahan dari sebelumnya, tentunya juga tidak terlepas dari sisi emosional siswa itu sendiri. Oleh sebab itu semakin siswa itu tertekan atau terpaksa dalam suatu pembelajaran maka semakin besar kemungkinan siswa mengalami kesulitan dalam memahami materi pelajaran.

Sebaliknya, agar pembelajaran dapat menarik hati siswa maka seorang guru harus dapat menggunakan model-model pembelajaran yang baik agar dapat memudahkan siswa dalam menangkap dan memahami materi pelajaran agar tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan baik. Melalui observasi yang telah dilakukan di Madrasah Aliyah Futuhiyyah Cahaya Mas, bahwa dalam mengajar mata pelajaran fiqih, guru cenderung menggunakan model

⁴ Asep Jihad dan Abdul Haris, *Evaluasi Pembelajaran*, (Yogyakarta: Multi Pressindo, 2012, h. 23

⁵ Dedy Kustawan, *Analisis Hasil Belajar Program Perbaikan dan Pengayaan Peserta Didik Berkebutuhan Khusus*, (Jakarta: PT. Luxima Metro Media, 2013) h. 14

⁶ Martinis Yamin, *Strategi dan Metode dalam Model Pembelajaran*, (Jakarta: GP Press Group, 2013), h. 17

pembelajaran tradisional, sehingga proses belajar mengajar berjalan kurang efektif, hal itu bisa dilihat pada saat guru menyampaikan pelajaran banyak siswa yang merasa bosan, banyak siswa yang malah asyik mengobrol dan tidak memperhatikan, bahkan ada juga yang sampai tertidur, sehingga hal tersebut menyebabkan hasil belajar siswa masih rendah, hal itu bisa dilihat ketika melihat hasil belajar siswa belum mencapai rata-rata KKM.⁷

Sejatinnya sudah banyak Penelitian yang berhubungan dengan permasalahan yang peneliti bahas dalam penelitian ini, diantaranya penelitian Nur Fitriyana⁸, Riski Rahmadyanty⁹, Yulia Ningsih¹⁰. Namun dari semua penelitian tersebut tentunya penelitian yang dilakukan dalam hal ini akan lebih menelaah tentang Penerapan Model Pembelajaran *Savi (Somatic, Auditory, Visualization, Intellectually)* dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Fiqih Materi Kelas XI di MA Futuhiyyah Cahaya Mas Mesuji Makmur Kabupaten Ogan Komering Ilir. Tahun Ajaran 2022/2023. Demikian peneliti lebih berupaya untuk mengembangkan studi tersebut.

B. METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif, dengan menggunakan metode penelitian deskriptif. Penelitian Deskriptif adalah penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variabel mandiri, baik satu variabel atau lebih tanpa membuat perbandingan atau menghubungkan dengan variable

⁷ Observasi awal penulis di MA Futuhiyyah Cahaya Mas, tanggal 10 Maret 2023

⁸ Nur Fitriyana, 2020, "*Penerapan Model Pembelajaran Savi Berbantuan Media Flashcard Untuk Meningkatkan Aktivitas Hasil Belajar*". Unduh di <https://journal.ikipgripta.ac.id/index.php/edukasi/article/view/1667> pada tanggal 10 April 2023

⁹ Riski Rahmadyanty, 2023, "*Efektifitas Penerapan Model Pembelajaran Somatic, Auditory, Visual, Intellectual (SAVI) Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V SD*". Unduh di <http://www.alpen.web.id/index.php/alpen/article/view/171> pada tanggal 10 April 2023

¹⁰ Yulia Ningsih, 2020, "*Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Jigsaw Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Kelas IV SDN Nusa Sakti Kecamatan Buay Madang Timur Kabupaten Oku Timur Tahun Pelajaran 2019/2020*". (Gumawang: STIT-MU, 2023). Pada tanggal 11 april 2023

lain.¹¹ Pada penelitian ini, terdapat dua macam variabel yaitu variabel X dan variabel Y. Yang termasuk variabel X adalah Model Pembelajaran SAVI sedangkan variabel Y adalah Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Fiqih Kelas XI di MA Futuhiyyah Cahaya Mas.

Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri dari objek dan subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik sebuah kesimpulan.¹² Dengan demikian, populasi bukan sekedar jumlah yang ada pada subjek atau objek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik yang dimiliki.¹³ Adapun populasi yang diteliti dalam penelitian ini adalah seluruh siswa MA Futuhiyyah Cahaya Mas yang berjumlah 150 siswa yang terdiri dari 63 laki-laki dan 87 perempuan.

Tabel 1
Jumlah Populasi

No	Kelas	Jenis Kelamin		Jumlah
		Laki-laki	Perempuan	
1	X IPA	11	10	21
2	X IPS	12	18	30
3	XI IPA	8	17	25
4	XI IPS	4	13	17
5	X II IPA	11	16	27
6	XII IPS	17	13	30

¹¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methodes)*, (Bandung: Alfabeta, 2019), cet ke-3, h. 11

¹² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2020), h. 80

¹³ Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Teras, 2019), h. 91

Jumlah	63	87	150
--------	----	----	------------

*Sumber Data: Arsip Tata Usaha MA Futuhiyyah Cahaya Mas
Tahun 2022/2023*

Sampel adalah sebagian kecil dari populasi atau wakil dari populasi.¹⁴ Adapun dalam penelitian ini teknik pengambilan sampel yang peneliti gunakan adalah teknik *cluster random sampling*. *Cluster random sampling* adalah teknik sampling secara berkelompok. Pengambilan sampel jenis ini dilakukan berdasarkan kelompok/area tertentu, untuk meneliti tentang suatu hal pada bagian-bagian yang berbeda didalam satu instansi.¹⁵ Sampel yang diambil dalam penelitian ini adalah seluruh kelas XI MA Futuhiyyah Cahaya Mas yang berjumlah 30 siswa.

Tabel 2
Jumlah Sampel

No	Kelas	Jenis Kelamin		Jumlah
		Laki-laki	Perempuan	
	XI IPA	8	17	25

¹⁴ Kountur Roni, Metode Penelitian, (Jakarta: CV Taruna Grafika, 2021), h. 137

¹⁵ Fatayati Fajrin & Tino Leonardi, *Hubungan Persepsi Iklim Sekolah dengan Keterlibatan Orang Tua dalam Mendidik Anak dengan Gangguan Spektrum Autisme (GSA)*, Jurnal Psikologi Pendidikan dan Perkembangan Tahun 2019, Vol. 8, pp. 69-79

*Sumber Data: Arsip Tata Usaha MA Futuhiyyah Cahaya Mas
Tahun 2022/2023*

TEKNIK ANALISIS DATA

Tahap analisis data merupakan tahapan yang sangat penting dalam menentukan penelitian ketika mengolah, menganalisa, dan menafsirkan data yang berhasil dikumpulkan sebagai suatu kesimpulan. Dalam penelitian ini statistik yang dipakai menggunakan analisa secara soal pretest dan posttest. Teknik analisis data tersebut digunakan untuk mengetahui pengaruh penerapan model pembelajaran *somatic, auditori, visualization, intellectually (SAVI)* terhadap hasil belajar siswa. Adapun statistik inferensial digunakan untuk menguji apakah ada pengaruh model pembelajaran *savi* terhadap hasil belajar siswa menggunakan rumus *N-Gain score* sebagai berikut:

$$N\text{-Gain} = \frac{\text{Skor Prostest} - \text{Skor Pretest}}{\text{Skor Ideal} - \text{Skor Pretest}}$$

Kriteria 1	$N\text{-Gain} \geq 0,7$	Tinggi
	$0,3 \leq N\text{-gain} < 0,7$	Sedang
	$N\text{-gain} < 0,3$	Rendah

Kriteria 2	< 40	Tidak efektif
	40-55	Kurang efektif
	56-75	Cukup efektif
	> 76	Efektif

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Hasil

Penjabaran dari hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti dapat diuraikan sebagai berikut:

a. Data Tes

Deskripsi data tes dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui sejauh mana pengaruh penerapan model pembelajaran *somatic, auditori, visualization, intelektual (savi)* terhadap hasil belajar siswa di MA Futuhhiyyah Cahaya Mas, terlebih dahulu dilakukan analisis data yang dilakukan melalui soal pretes dan postes sebanyak 30 soal. Soal diberikan kepada 25 responden. Siswa menjawab pertanyaan pada soal tersebut dengan memilih salah satu dari alternatif jawaban a,b,c,d, atau e.

Sebelum instrument soal pretest dan postes diberikan kepada kelas penelitian, terlebih dahulu dilakukan uji coba soal pada 10 orang responden dengan jumlah 40 soal. Uji coba dilakukan untuk mengetahui apakah butir soal tersebut valid atau tidak. Hasil uji coba tersebut diuji *validitas, realibilitas*, tingkat kesukaran dan daya beda soal dengan menggunakan *softwer anates versi 4.0*.

b. Validasi Tes

Tahap pertama dalam perhitungan uji instrument dengan menggunakan *softwer anates versi 4.0* adalah menghitung validitas tes. Validitas dapat diartikan sebagai ukuran yang menggunakan tingkat kesahihan suatu instrument. Sebuah tes diartikan valid apabila tes tersebut mengukur apa yang hendak diukur. Pengertian lain menyebutkan bahwa validitas berkenaan dengan ketepatan alat penilaian terhadap konsep yang dinilai sehingga betul-betul menilai

apa yang harusnya dinilai¹⁶. Berikut ini disajikan hasil perhitungan validitas tes dengan menggunakan bantuan *software anates versi 4.0* :

Tabel 3
Hasil Uji Validitas Butir Soal

Butir Soal	Butir Asli	Daya Pembeda(%)	Tingkat Kesukaran	Korelasi	Keterangan
1	1	100,00	Sedang	0,732	Valid
2	2	-100,00	Sedang	-0,616	Tidak Valid
3	3	0,00	Sedang	0,314	Valid
4	4	100,00	Sedang	0,546	Valid
5	5	100,00	Sukar	0,982	Valid
6	6	100,00	Sedang	0,616	Valid
7	7	0,00	Sedang	-0,256	Tidak Valid
8	8	100,00	Sedang	0,558	Valid
9	9	100,00	Sedang	0,616	Valid
10	10	100,00	Sedang	0,616	Valid
11	11	-100,00	Sedang	-0,372	Tidak Valid
12	12	100,00	Sedang	0,732	Valid
13	13	100,00	Sedang	0,732	Valid
14	14	100,00	Sukar	0,982	Valid
15	15	100,00	Sukar	0,982	Valid
16	16	0,00	Sukar	-0,299	Tidak Valid
17	17	100,00	Sedang	0,558	Valid
18	18	0,00	Sedang	0,430	Valid
19	19	-100,00	Sedang	-0,546	Tidak Valid
20	20	0,00	Sedang	0,500	Valid
21	21	-100,00	Sedang	-0,488	Tidak Valid
22	22	100,00	Sedang	0,616	Valid
23	23	100,00	Sedang	0,732	Valid
24	24	0,00	Sedang	-0,430	Tidak Valid
25	25	100,00	Sedang	0,558	Valid
26	26	100,00	Sukar	0,982	Valid
27	27	100,00	Sedang	0,616	Valid
28	28	100,00	Sedang	0,558	Valid

¹⁶ Muchlisin Riadi. 2017. *Pengertian, Jenis, dan Cara Menghitung Validitas*. Diunduh di <https://www.kajianpustaka.com/2017/04/pengertian-jenis-dan-cara-menghitung-validitas.html> tanggal 05 Juli 2023

29	29	100,00	Sedang	0,546	Valid
30	30	100,00	Sukar	0,982	Valid
31	31	0,00	Sedang	-0,500	Tidak Valid
32	32	100,00	Sedang	0,732	Valid
33	33	100,00	Sedang	0,558	Valid
34	34	-100,00	Sedang	-0,372	Tidak Valid
35	35	100,00	Sedang	0,732	Valid
36	36	100,00	Sedang	0,558	Valid
37	37	0,00	Sedang	0,500	Valid
38	38	0,00	Sedang	-0,430	Tidak Valid
39	39	0,00	Sedang	0,500	Valid
40	40	0,00	Sedang	0,430	Valid

Setelah dilakukan uji coba instrument, dari 40 butir soal yang ujikan menunjukkan 10 butir soal bernilai tidak *valid*, sementara 30 butir soal lainnya bernilai *valid*. Dalam hal ini, butir soal yang bernilai tidak *valid* tidak akan digunakan dalam penelitian dan dihilangkan dalam komposisi instrument penelitian. Sementara 30 butir soal lainnya layak dijadikan instrument penelitian akan diberikan kepada siswa pada saat setelah melakukan treatment yaitu pada saat *post-tes*, karena memiliki nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ yang berarti *valid*.

c. Reabilitas tes

Langkah kedua dalam penujian instrument menggunakan *software anates versi 4.0* adalah menghitung nilai reabilitas tes. Reabilitas tes berhubungan dengan masalah kepercayaan. Selain itu, reabilitas merupakan alat penilaian, ketepatan alat tersebut dalam menilai apa yang dinilainya. Suatu tes dapat dinyatakan mempunyai taraf kepercayaan yang tinggi jika tes tersebut dapat memberikan hasil yang tepat¹⁷.

¹⁷ Zulkifli Matodang. 2009. *Validitas dan Reabilitas Suatu Instrumen Penelitian*. Unduh di <http://digilib.unimed.ac.id/705/1/Validitas%20dan%20reabilitas%20suatu%20instrumen%20penelitian.pdf> tanggal 08 Agustus 2023

Berikut merupakan hasil perhitungan reliabilitas yang diperoleh menggunakan bantuan *software anates versi 4.0*:

Tabel 4
Hasil Uji Reabilitas Butir Soal

Hasil Uji Reab	Nilai
Reliabilitas Tes	0,97
Korelasi XY	0,95

d. Analisis Data

1) Analisis Data Tes

Analisis data digunakan untuk mengolah data yang terkumpul, baik data pretest maupun data *posttest* dari hasil belajar peserta didik yang telah melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *somatic audori visualization intelektualy (SAVI)* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran fiqih kelas XI di MA Futuhiyyah Cahaya Mas, dengan tujuan diterima atau ditolaknya hipotesis yang peneliti ajukan.

Data Pretest

Pretest merupakan tes yang diberikan sebelum pengajaran dimulai yang bertujuan untuk mengetahui sampai dimana penguasaan siswa terhadap bahan pengajaran yang akan diajarkan¹⁸. Bentuk soal pretest bisa berupa pilihan ganda atau uraian. Jumlah soal pretes biasanya tergantung kebijakan guru, yang perlu diperhatikan ketika siswa mengerjakan soal pretest tidak mengurangi waktu kegiatan pembelajaran¹⁹. Dengan nilai pretest tersebut guru akan memperoleh gambaran tentang jumlah siswa yang sudah menguasai materi sebagian, atau secara keseluruhan

¹⁸ Nglim Purwanto, *Prinsip – Prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran*, (Bandung: Rosdakarya, 2009).

¹⁹ *Ibid*,

dan siswa yang belum sama sekali menguasai materi yang akan diajarkan tersebut. Berikut hasil uji pretest mata pelajaran fiqh kelas XI

Tabel 5
Hasil Pretest

No	Responden	Nilai Pretest
1	AR	60
2	AS	62
3	AP	65
4	BR	75
5	BFU	63
6	CN	76
7	DA	50
8	DE	57
No	Responden	Nilai Pretest
9	DR	76
10	ET	64
11	IN	75
12	MRA	65
13	MR	54
14	MF	57
15	MN	75

16	NA	51
17	PW	52
18	PWD	69
19	RA	55
20	SP	75
21	SU	55
22	SNS	50
23	SI	51
24	TI	62
No	Responden	Nilai Pretest
25	YAS	60
Jumlah		1554
Rata-rata		62,16

Dari tabel diatas dapat diperoleh hasil pretest siswa pada mata pelajaran fiqh kelas XI dengan perolehan rata-rata 62,16, sedangkan KKM dari mata pelajaran fiqh adalah 75. Dari data pretest diatas jika dibandingkan antara hasil pretest dari masing-masing siswa dengan KKM yang ada, maka dapat diketahui bahwa terdapat 6 siswa yang telah memenuhi KKM, sedangkan 18 siswa lainnya belum mendapat nilai KKM atau dibawah nilai KKM.

Data Posttest

Posttest adalah sejumlah tugas yang harus dikerjakan siswa bisa berupa *pertanyaan* yang harus dijawab siswa setelah proses kegiatan pembelajaran berakhir. Tujuan dari posttest tersebut adalah

untuk mengetahui keberhasilan proses pembelajaran, serta untuk mengetahui tingkat daya serap siswa terhadap materi yang dipelajari²⁰

Tabel 6
Hasil Postest

No	Responden	Nilai Postest	No	Responden	Nilai Postest
1	AR	88	16	NA	74
2	AS	83	17	PW	78
3	AP	84	18	PWD	83
4	BR	85	19	RA	78
5	BFU	88	20	SP	90
6	CN	90	21	SU	74
7	DA	79	22	SNS	79
8	DE	74	23	SI	79
9	DR	92	24	TI	84
10	ET	83	25	YAS	88
11	IN	91	Jumlah		2081
12	MRA	89	Rata-rata		83,24
13	MR	79			
14	MF	80			
15	MN	89			

Dari *tabel* diatas dapat dilihat hasil postest mata pelajaran fiqih kelas XI dengan peroleh rata-rata 83,24. dari data *postest* di atas terdapat 22 siswa yang telah memenuhi KKM, sedangkan hanya 3 siswa yang belum mendapat nilai KKM atau masih dibawah nilai KKM.

Analisis Data

Untuk mengetahui ada tidaknya Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran *Somatic, Auditori, Visualization Dan Intellectually (SAVI)* Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Fiqih

²⁰ Costa, *choosing the Right Assesement Method Pre-test/Pos-test Evaluation*. Boston University, 2014, <http://jurnal.umsb.ac.id/index.php/menarailmu/article/download/1742/1491>. Diakses tanggal 14 agustus 2023

Kelas XI di MA Futuhhiyyah Cahaya Mas, maka keberadaan data tersebut perlu untuk dianalisa. Analisa data merupakan langkah untuk memperoleh suatu kesimpulan dalam penelitian, sehingga dapat ditentukan korelasi antara variabel X dan Variabel Y. Sehubungan dengan Analisa ini langkah selanjutnya adalah perhitungan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$N\text{-Gain} = \frac{\text{Skor Pretest-Skor Posttest}}{\text{Skor Ideal-Skor Pretest}}$$

Kriteria I	$N\text{-Gain} \geq 0,7$	Tinggi
	$0,3 \leq N\text{-Gain} < 0,7$	Sedang
	$N\text{-Gain} < 0,3$	Rendah

Kriteria 2	< 40	Tidak efektif
	40-55	Kurang efektif
	56-75	Cukup efektif
	> 76	Efektif

Setelah diperoleh nilai *pretest* dan nilai *posttest* maka selanjutnya menghitung nilai N-Gain dengan menggunakan program *Microsoft Excel 2007*, untuk mempermudah penulis dalam menganalisis data tersebut. Sehingga diperoleh data sebagai berikut

Tabel 7
Analisis Data N-Gain

N	Responden	Nilai Pretest	Nilai Postes	Skor Postest-	Skor Ideal-	N-Gain	N-Gain Skor
---	-----------	---------------	--------------	---------------	-------------	--------	-------------

				Skor Pretes	Skor Pretest		
					100	Skor	%
1	AR	60	88	28	40	0,7	70
2	AS	62	83	21	38	0,55	55,26
3	AP	65	84	19	35	0,54	54,28
4	BR	75	85	10	25	0,4	40
5	BFU	63	88	25	37	0,67	67,56
6	CN	76	90	14	24	0,58	58,33
7	DA	50	79	29	50	0,58	58
8	DE	57	74	17	43	0,39	39,53
9	DR	76	92	16	24	0,66	66,66
10	ET	64	83	19	36	0,52	52,77
11	IN	75	91	16	25	0,64	64
12	MRA	65	89	24	35	0,68	68,57
13	MR	54	79	25	46	0,54	54,34
14	MF	57	80	23	43	0,53	53,48
15	MN	75	89	14	25	0,56	56
16	NA	51	74	23	49	0,46	46,93
17	PW	52	78	26	48	0,54	54,16
18	PWD	69	83	14	31	0,45	45,16
19	RA	55	78	23	45	0,51	51,11
20	SP	75	90	15	25	0,6	60
21	SU	55	74	19	45	0,42	42,22
22	SNS	50	79	29	50	0,58	58
23	SI	51	79	28	49	0,57	57,14
24	TI	62	84	22	38	0,57	57,89
25	YAS	60	88	28	40	0,7	70
Jumlah		1554	2081	527	946	14,01	1401,47
Rata-rata		62,16	83,24	21,08	37,84	0,56	56,05
Keterangan						Sedang	Cukup Efektif

Dari penelitian diperoleh bahwa rata-rata nilai pretest ialah 62,16 sedangkan nilai postestnya ialah 83,24. Hal ini menunjukkan bahwa adanya peningkatan hasil belajar siswa. Sehingga data N-Gain skor yang diperoleh rata-rata 0,56 atau 56,05%. Berdasarkan kriteria 1 dinyatakan “Sedang” dan kriteria 2 dinyatakan “Cukup Efektif”. Jika dilihat dari hasil diatas, maka dapat disimpulkan

Jurnal Kajian Ilmu Pendidikan (Tarbiyatul Misbah)
Volume XVI, No. 2, Desember 2023, hlm.68-89|68

bahwa terdapat pengaruh yang signifikan dari model pembelajaran SAVI terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran fiqih.

Analisis Data Observasi

Tabel 8
Lembar Observasi

No	Kegiatan	Peran Guru	Keterlaksanaan dalam pembelajaran		Keterangan
			Ya	Tidak	
1.	Kegiatan Pendahuluan				
	Salam pembuka	Guru mengucapkan salam pembuka	√		Terlaksana
	Menuliskan topik pembelajaran	Guru menuliskan topik pembelajaran dipapan tulis	√		Terlaksana
	Menjelaskan metode yang akan digunakan	Guru menjelaskan metode yang akan digunakan pada pertemuan hari ini	√		Terlaksana
2.	Kegiatan Inti				
	Somatis				
	Membuat model dalam suatu proses atau prosedur		√		Terlaksana
	Memperagakan suatu proses, system atau seperangkat konsep		√		Terlaksana
	Mendapatkan pengalaman lalu menceritakanya dan refleksinya		√		Terlaksana
	Auditori				
	Menceritakan kisah yang mengandung bahan pembelajaran yang terkandung didalam buku pembelajaran yang dibaca siswa		√		Terlaksana
	Memperagakan suatu fungsi sambil memperagakanya secara singkat dan rinci apa yang sedang mereka kerjakan		√		Terlaksana

	Guru meminta siswa membentuk kelompok dan berdiskusi kemudian menyusun pemecahan masalah	√		Terlaksana
	Visual			
	Bahasa yang penuh gambar (metafora, analogi)	√		Terlaksana
	Bahasa tubuh yang dramatis	√		Terlaksana
	Cerita yang hidup	√		Terlaksana
	Pengamatan lapangan	√		Terlaksana
	Intelektual			Terlaksana
	Menganalisis pengalaman siswa	√		Terlaksana
	Mencari dan menemukan informasi	√		Terlaksana
	Merumuskan pertanyaan-pertanyaan siswa	√		Terlaksana
3.	Kegiatan Penutup			
	Kesimpulan	Guru memberi penguatan pada siswa, umpan balik, dan evaluasi kinerja	√	Terlaksana

$$\text{Skor Nilai} = \frac{\text{Skor Yang Diperoleh}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100$$

Skor yang diperoleh = 17

Skor maksimal = 17

Setelah dihitung menggunakan rumus diatas, maka hasil skor nilai yang diperoleh dari data observasi adalah 100

Analisis Data Hipotesis

Dari hasil analisis N-Gain Pengaruh Model Pembelajaran SAVI Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Fiqih Kelas XI di MA Futuhiyyah Cahaya Mas Kabupaten Ogan Komering Ilir di peroleh nilai sebesar 0,56 atau 56,05% yang menunjukan bahwa hasilnya adalah antara $0,3 \leq \text{N-Gain} < 0,7$. berarti nilainya “Sedang” atau “Cukup Efektif” penggunaan model pembelajaran SAVI terhadap

hasil belajar siswa. Maka dengan demikian dapat diartikan (H_a) diterima dan (H_o) ditolak.

2. Pembahasan

Berdasarkan hasil observasi dan tes, pada waktu proses pembelajaran masih belum memahami langkah-langkah model pembelajaran SAVI, sehingga belum berjalan dengan efektif, dan alokasi waktu yang dibutuhkan tidak sesuai dengan perencanaan yang telah dibuat yang mengakibatkan hasil belajar siswa belum tuntas. Untuk memperbaiki kelemahan-kelemahan peneliti melakukan pembelajaran dengan meningkatkan strategi yang lebih baik dalam penerapan model pembelajaran SAVI ini.

Guru menjelaskan langkah-langkah pembelajaran secara rinci sehingga siswa menjadi benar-benar faham apa saja yang akan mereka lakukan selama proses pembelajaran. Pemberian motivasi maupun apersepsi yang diberikan memberikan dampak positif bagi siswa untuk semangat belajar dengan penerapan model pembelajaran SAVI ini, ditambah adanya aturan nilai evaluasi individu dan diratakan dengan nilai kelompok sebagai nilai akhir, menjadikan siswa kompak dan bersemangat untuk menyiapkan anggota kelompok mereka agar bisa memberikan dan menerima materi pembelajaran. Keberhasilan pembelajaran dengan penerapan model SAVI ini juga terlihat dari hasil belajar siswa.

Dalam menganalisis data tentang penerapan model pembelajaran *savi* pada mata pelajaran fiqih kelas XI di MA Futuhiyyah Cahaya Mas Kabupaten Ogan Komering Ilir, penulis menggunakan analisis data secara statistik dengan melakukan tes sebelum menerapkan model pembelajaran *savi*.

Ditinjau dari rata-rata tes hasil belajar, pretest sebesar 62,16. Setelah diterapkannya model pembelajaran *savi* rata-rata tes hasil belajar, posttest sebesar 83,24. Dilihat dari hasil rata-rata tersebut, terdapat pengaruh hasil belajar siswa setelah diterapkannya model pembelajaran SAVI pada mata pelajaran fiqih kelas XI di MA Futuhiyyah Cahaya Mas yaitu dari 62,16

menjadi 83,24. Sedangkan ditinjau dari analisis hipotesis N-Gain didapat nilai 0,56 dengan persentase 56,05% dan nilai tersebut dikategorikan “sedang”.

Jika dilihat dilihat dari rata-rata tes hasil belajar di atas maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh model pembelajaran SAVI yang signifikan terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran fiqih kelas XI di MA Futuhiyyah Cahaya Mas Ogan Komering Ilir.

D. PENUTUP

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan sebagaimana yang telah diuraikan dalam bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Penerapan model pembelajaran *somatic, auditory, visualization, dan intelektualy (SAVI)* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran fiqih kelas XI di MA Futuhiyyah Cahaya Mas dapat diterapkan dengan baik dan terencana hal itu dapat dilihat dari nilai hasil belajar *pretest* dan *posttest* siswa sebelum dan sesudah diterapkannya model pembelajaran SAVI.
2. Hasil belajar siswa pada mata pelajaran fiqih kelas XI di MA Futuhiyyah Cahaya Mas mengalami peningkatan dengan perolehan rata-rata 83,24 dari 25 responden yang sebelumnya hanya memperoleh nilai rata-rata 62,16 dari 25 responden.
3. Pengujian hipotesis menggunakan analisis N-Gain, menghasilkan bahwa koefisien korelasi antara kedua variabel tersebut adalah nilai sebesar 0,56 atau 56,05 % yang menunjukkan bahwa kriteria hasilnya diantara $0,3 \leq N\text{-Gain} < 0,7$, yang berarti nilainya “Sedang” atau “Cukup efektif”. Hal ini berarti bahwa terdapat pengaruh yang cukup signifikan terhadap penerapan model pembelajaran *somatic, auditory, visualization, dan intelektualy (SAVI)* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran fiqih kelas XI di MA Futuhiyyah Cahaya Mas.

E. DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharismi. 2019. *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*, Jakarta: Bina Aksara
- Fajri Ismail, Ismail. 2014. *Evaluasi Pendidikan*, Palembang: Tunas Gemilang Press
- Jihad, Asep., dan Abdul Haris 2012. *Evaluasi Pembelajaran*, Yogyakarta: Multi Pressindo
- Kustawan, Dedy. 2013. *Analisis Hasil Belajar Program Perbaikan dan Pengayaan Peserta Didik Berkebutuhan Khusus*, Jakarta: PT. Luxima Metro Media
- Masykur, Muhammad Rizqillah. “*Metodologi Pembelajaran Fiqih*”. dalam Jurnal Al-Makrifat Vol 4, No 2, Oktober 2019
- Meier, Deve. 2004. *The Accelerated Learning: Panduan Kreatif Efektif Merancang Program Pendidikan dan Pelatihan*, Bandung: Kaifa
- Najib, Abdun. Kepala MA Futuhiyyah, Wawancara, Cahaya Mas, 05 Agustus 2023
- Nazir, Moh. 2005. *Metode Penelitian*. Bogor selatan: Ghalia Indonesia
- Ngalim Purwanto, Ngalim. 2009. *Prinsip – Prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran*, Bandung: Rosdakarya
- Roni, Kountur. 2021. *Metode Penelitian*, Jakarta: CV Taruna Grafika
- Rusmaini. 2011. *Ilmu Pendidikan*, Palembang: Grafika Telindo Press
- Saipul Annur, Saipul. 2013. *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Palembang: IAIN Press
- Satria Wiguna, Satria. 2021. *Aplikasi Anates Dalam Evaluasi Pembelajaran*, Banyumas: Cv. Pena Persada
- Shoimin, Aris. 2014. *68 Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum 2013*. Yogyakarta: AR-Ruzz Media

- Slameto. 2010. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta
- Sudjana, Nana., dan Ahmad Rifai. 2011. *Media Pengajaran*, Bandung: Sinar Baru Algensindo
- Sugiyono. 2019. *Metode Penelitian Kombinasi (Moxed Methodes)*, Bandung: Alfabeta
- , Sugiyono. 2020. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Bandung: Alfabeta
- Suyatno. 2009. *Menjelajah Pembelajaran Inovatif*, Jawa Timur: Masmedia Buana Pustaka
- Tanzeh, Ahmad. 2019. *Pengantar Metode Penelitian*, Yogyakarta: Teras
- Tatang. 2012. *Ilmu Pendidikan*, Bandung: Pustaka Setia
- Yamin, Martinis. 2013. *Strategi dan Metode dalam Model Pembelajaran*, Jakarta: GP Press Group
- Al Munawaroh, Anida Istiqomah. 2020. *Implementasi Pendidikan Karakter* <https://repository.ump.ac.id/1893/4/ANIDA%20ISTIQOMAH%20-%20BAB%20III.pdf> diunduh tanggal 13 April 2023
- Costa. 2014. *Choosing The Right Assesement Method Pre-test/Pos-test Evaluation*. BostonUniversity. Unduh di <http://jurnal.umsb.ac.id/index.php./menarailmu/article/download/1742/1491>. Diakses tanggal 14 agustus 2023
- Fajrin, Fatayani, and Tino Leonardi. *Hubungan Persepsi Iklim Sekolah dengan Ketrlibatan Orang Tua dalam Mendidik Anak dengan Gangguan Spektrum Autisme (GSA)*, Jurnal Psikologi Pendidikan dan Perkembangan Tahun 2019, Vol. 8
- Fitriyana, Nur, Kurnia Ningsih, and Ruqiah Ganda Putri Panjaitan. *Penerapan Model Pembelajaran SAVI*, dalam *Edukasi: Jurnal Pendidikan*, Vol.18, No.1, Juni, 2020
- Fitriyana, Nur. 2020. *“Penerapan Model Pembelajaran Savi Berbantuan Media Flashcard Untuk Meningkatkan Aktivitas Hasil Belajar”*. Unduh di

<https://journal.ikipgripta.ac.id/index.php/edukasi/article/view/1667>.
diakses pada tanggal 10 April 2023

Ningsih, Yulia. 2020. *“Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Jigsaw Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Kelas IV SDN Nusa Sakti Kecamatan Buay Madang Timur Kabupaten Oku Timur Tahun Pelajaran 2019/2020”*. Gumawang: STIT-MU. Diakses pada tanggal 11 april 2023

Rahmadyanty, Riski. 2023. *“Efektifitas Penerapan Model Pembelajaran Somatic, Auditory, Visual, Intellectual (SAVI) Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V SD”*. Unduh di <http://www.alpen.web.id/index.php/alpen/article/view/171>. Diakses pada tanggal 10 April 2023

Riadi. Muchlisin. 2017. *Pengertian, Jenis, dan Cara Menghitung Validitas*. Diunduh di <https://www.kajianpustaka.com/2017/04/pengertian-jenis-dan-cara-menghitung-validitas.html> tanggal 05 Juli 2023

Zulkifli Matodang, Zulkifli. 2009. *Validitas dan Reabilitas Suatu Instrumen Penelitian*. Unduh di <http://digilib.unimed.ac.id/705/1/Validitas%20dan%20reabilitas%20suatu%20instrumen%20penelitian.pdf> tanggal 08 Agustus 2023